

Global

Data dari ADP melaporkan pertumbuhan lapangan kerja di Amerika Serikat (AS) melambat menjadi 177.000 pada bulan Agustus. Angka tersebut lebih rendah dari ekspektasi para ekonom sebesar 200.000, yang mana sudah jauh lebih rendah dibandingkan angka yang direvisi turun pada bulan Juli yaitu 371.000. Hal ini merupakan tanda bahwa dampak suku bunga tinggi mulai terasa, sehingga memberikan harapan bagi para pelaku pasar bahwa Federal Reserve mungkin akan menghentikan kenaikan suku bunga. Saham-saham AS menguat pada hari Rabu didukung data ekonomi yang lebih lemah dari perkiraan. S&P 500 mencatatkan kenaikan berturut-turut selama empat hari, membantunya mendapatkan kembali beberapa kerugian di bulan Agustus. Indeks Stoxx 600 regional di Eropa ditutup melemah 0,2%. Secara terpisah, Jerman melaporkan penurunan harga impor sebesar 13,2% tahun-ke-tahun untuk bulan Juli.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup di zona hijau pada perdagangan Rabu. Hingga akhir perdagangan, IHSG ditutup naik 0,13% ke posisi 6.966,66. IHSG masih bertahan di level psikologis 6.900 pada Rabu. Bahkan, IHSG sempat menyentuh level psikologis 7.000, tepatnya 7.008,49. Secara sektoral, sektor industri dan teknologi menjadi penopang IHSG pada hari Rabu. Sektor industri menopang indeks sebesar 1,51%, sedangkan sektor teknologi sebesar 1,38%. Selain itu, saham telekomunikasi PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) menjadi saham yang menopang IHSG paling besar pada perdagangan Rabu, yakni mencapai 11,2 indeks poin. IHSG kembali menguat, di tengah pasar yang masih optimis bahwa sentimen pasar makin membaik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Di hari Rabu kemarin USD/IDR ditutup di 15.250, kembali naik karena pembelian oleh korporasi. Di hari Kamis ini, USD/IDR di buka di level 15.215/15.230, dengan range pergerakan di level 15.190-15.240.

Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi seri 10Y menyentuh 6.31%. Sementara itu pasar mempersiapkan hadirnya instrumen baru SRBI yang di prediksi di kisaran *yield* 6.3% dan bertenor di bawah 1Y. Bonds Tenor 1Y-10Y pergerakan *yield*nya cukup *flat* yang menyebabkan aksi *take profit* kembali terjadi terutama pada seri 10Y dan seri tenor panjang, sedangkan untuk seri 5Y masih menjadi incaran pembelian para investor.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.21%
U.S	3.2%	0.2%

BONDS	29-Aug	30-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.38	6.37	(0.11)
INA 10 YR (USD)	5.51	5.46	(0.94)
UST 10 YR	4.12	4.11	(0.14)

INDEXES	29-Aug	30-Aug	%
IHSG	6957.84	6966.66	0.13
LQ45	964.03	963.92	(0.01)
S&P 500	4497.63	4514.87	0.38
DOW JONES	34852.67	34890.24	0.11
NASDAQ	13943.76	14019.31	0.54
FTSE 100	7464.99	7473.67	0.12
HANG SENG	18484.03	18482.86	(0.01)
SHANGHAI	3135.89	3137.14	0.04
NIKKEI 225	32226.97	32333.46	0.33

FOREX	30-Aug	31-Aug	%
USD/IDR	15230	15230	0.00
EUR/IDR	16558	16656	0.59
GBP/IDR	19237	19391	0.80
AUD/IDR	9848	9900	0.53
NZD/IDR	9073	9098	0.29
SGD/IDR	11270	11292	0.19
CNY/IDR	2091	2090	(0.03)
JPY/IDR	104.22	104.42	0.19
EUR/USD	1.0872	1.0936	0.59
GBP/USD	1.2631	1.2732	0.80
AUD/USD	0.6466	0.6500	0.53
NZD/USD	0.5957	0.5974	0.29

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	NBS Manufacturing PMI AUG	49.7	49.3	49.5
US	Core PCE Price Index MoM JUL		0.2%	0.2%
US	Personal Income MoM JUL		0.3%	0.3%
US	Personal Spending MoM JUL		0.5%	0.4%
US	Initial Jobless Claims AUG/26		230K	236.0K
US	Fed Collins Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI